

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan kehidupan masyarakat sekarang telah mengalami perubahan dalam berbagai bidang. Misalnya dalam bidang ilmu dan teknologi secara tidak langsung dapat memberikan perubahan pada pola hidup masyarakat. Kenyataan dalam pola hidup tersebut, misalnya masyarakat sekarang ingin sesuatu yang serba praktis. Dengan perilaku manusia tersebut, maka akan menimbulkan suatu masalah. Contohnya, mobilisasi manusia yang inginnya serba cepat dapat menimbulkan masalah yang cukup serius, karena jumlah kepadatan lalu lintas semakin bertambah sehingga akan berakibat pada meningkatnya kecelakaan lalu lintas.

. Menurut Helmi (2012) fraktur merupakan istilah dari hilangnya konstituitas tulang, tulang rawan, baik yang bersifat total maupun sebagian. Secara ringkas dan umum, fraktur adalah patah tulang yang disebabkan oleh trauma dan tenaga fisik. Fraktur adalah patah tulang, biasanya di sebabakan trauma atau tenaga fisik (Pendit 2006).

Hal ini didukung dengan data WHO (*World Health Organization*) yang menyebutkan bahwa 1/3 warga dunia pernah mengalami patah tulang dan insiden terbesar terjadi pada remaja antara usia 14 tahun hingga 21 tahun. Faktor utamanya adalah kecelakaan, sedangkan faktor osteoporosis pada lansia menjadi penyebab kedua sebesar 8, 1%.

Kecelakaan merupakan suatu keadaan yang tidak diinginkan yang terjadi secara mendadak dan dapat mengenai semua umur.

kecelakaan lalu lintas hampir mencapai angka 1 juta. Di Indonesia sendiri menurut data Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Departemen Perhubungan (Ditjen Hubdar Dephub) rata-rata korban meninggal dunia dalam 1 tahun sejumlah 10.696 jiwa atau setiap harinya lebih dari 20 keluarga yang harus kehilangan anggota keluarganya.

Pada angka kejadian fraktur di RSUD Sukoharjo pada tahun 2011 mencapai 26 kasus fraktur Fibula. Pada tahun 2012 sampai tanggal 12 Juli mencapai 14 kasus fraktur fibula.

Pada angka kejadian fraktur di RSUD Sukoharjo pada tahun 2011 mencapai 26 kasus fraktur Fibula. Pada tahun 2012 sampai tanggal 12 Juli mencapai 14 kasus fraktur fibula.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : tingginya resiko terjadinya fraktur. Dalam mencermati masalah - masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui secara nyata pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan post operasi fraktur tertutup fibula sinistra 1/3 proksimal

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan pengalaman nyata pada penulis untuk melakukan penatalaksanaan pada pasien fraktur

2. Tujuan Khusus

Laporan Karya tulis Ilmiah ini di buat untuk :

- a. Melakukan pengkajian pada Tn P dengan post ORIF hari pertama fraktur fibula sinistra 1/3 proksimal .
- b. Merumuskan dan menegakan diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn P dengan Post ORIF hari pertama fraktur fibula sinistra 1/3 proksimal
- c. Menyusun Intervensi keperawatan pada Tn P dengan post ORIF hari pertama fraktur fibula sinistra 1/3 Proksimal
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada Tn P dengan post ORIF hari pertama fraktur fibula sinistra 1/3 proksimal
- e. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada Tn p dengan post ORIF hari pertama fraktur fibula sinistra 1/3 proksimal

D. Manfaat

a. Bagi Klien

Dengan adanya konsep yang nyata dan jelas, diharapkan asuhan keperawatan yang diperoleh oleh klien sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga mampu meningkatkan kualitas

kesehatan dan mempercepat penyembuhan tanpa menimbulkan komplikasi lebih lanjut.

b. Bagi Pembaca

Sebagai acuan dari kerangka teoritis tentang pemberian asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien dengan post ORIF hari pertama fraktur fibula sinistra 1/3 proksimal.

c. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Sragen

Sebagai wacana dan pengetahuan tambahan mengenai pemberian asuhan keperawatan pada penderita fraktur dengan prosedur yang benar dan tepat.

d. Bagi Instansi Akademik

Selain sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa tentang studi kasus, diharapkan juga mampu mengembangkan bakat serta minat baik pihak akademis meliputi dosen maupun mahasiswa dalam pengembangan konsep penelitian.

e. Bagi Penulis

Menjadi kerangka acuan untuk melakukan studi kasus lebih lanjut dan sebagai wahana dalam pengembangan diri dalam bidang kognitif maupun ketrampilan dalam pemberian asuhan keperawatan pada penderita dengan post ORIF hari pertama fraktur fibula sinistra 1/3 proksimal.